

**DANAU KEBUN NOPI DESA BUKIT PEDUSUNAN KECAMATAN KUANTAN
MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI SEBAGAI TEMPAT REKREASI
KELUARGA**

Oleh

Winda Apriani (1401121049)

Windaapriani0112@gmail.com

Pembimbing : Firdaus Yusrizal, SST. MM. Par

Jurusan Ilmu Administrasi – Program Studi Pariwisata
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl.HR.Soebrantas Km12,5Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax 0761-63272

Abstrack

At present the condition of Nopi Garden Nopi is no longer good due to the damage to the embankment that collapsed on Lake Nopi Lake. So the minimum number of visitors who come to Nopi Garden Lake. Therefore the study aims to describe Lake Nopi Lake as a place for Family Recreation. This study uses descriptive qualitative methods. The subjects of this study were key informants, namely Nopi garden Lake Manager, Head of Destination for Culture and Tourism of Kuantan Singingi Regency, the Community around Nopi Garden Lake, and additional informants, namely Nopi Garden Lake Visitors. Data collection techniques used are observation, documentation, and interviews. The results showed that the Nopi Garden Rustic Hill Village Mudik Quantity District, Kuantan Singingi Regency as a place for family recreation was no longer functioning. For the attraction activities at Lake Nopi Garden, it is no longer good, as there are no more activities to play bicycle water, due to damage to Nopi Garden Lake. Facilities at Lake Nopi Garden are no longer good.

Keyword: Attractions, Facilities, Nopi Garden Lake

.

Latar Belakang

Perkembangan pariwisata di dunia semakin pesat. Begitu pula yang terjadi di Indonesia. Indonesia tidak hanya memiliki keindahan alam yang tersebar di seluruh 17 ribu gugusan pulau, namun juga kekayaan budaya, bahasa, wisatanya dengan standarisasi kepariwisataan dunia. Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dikatakan bahwa Kepariwisata merupakan keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha. Sedangkan pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Danau Kebun Nopi adalah Danau yang beberapa waktu lalu menjadi tempat penyelenggaraan PON Riau cabang dayung, dengan demikian sebutan danau yang memiliki panjang 2.200 meter, lebar 180 meter, dengan kedalaman 2,5 meter itu. Nama Kebun Nopi diambil dari nama seorang pria, Nopi juragan kebun yang dulunya memiliki berhektar-hektar perkebunan di Desa Bukit Pedusunan, tepatnya di sekitar kawasan danau tersebut. Selain sebagai tempat penyelenggaraan PON Riau kini Danau Kebun Nopi menjadi tempat objek wisata masyarakat.

Danau kebun nopi semula dijadikan venue untuk cabang olahraga dayung dalam event pekan olahraga nasional (PON) XVII di Riau. Setelah usai pesta olahraga yang diikuti oleh seluruh provinsi di Indonesia itu, danau kebun nopi tersebut langsung di

berdayakan menjadi arena objek wisata (air). Namun keramaian kunjungan di Danau Kebun Nopi ini tidak berlangsung cukup lama, hanya sekitar dua tahun saja. Selanjutnya Danau ini tidak ramai dikunjungi oleh pengunjung karena tidak ada perawatan dan terlebih lagi tanggul di Danau ini rusak. Dan sampai saat ini danau ini sudah banyak semak belukar, air danau yang mulai cokelat, kursi kursi yang mulai rusak, dan penambang emas sudah banyak melakukan kegiatan bekerjanya di Danau ini.

Tabel 1.2
Berikut daftar pengunjung
dari tahun 2013 sampai 2017
di Danau Kebun Nopi

Tahun	Jumlah Pengunjung
2013	12.000
2014	10.000
2015	6000
2016	2000
2017	800

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi(2018)

Berdasarkan data daftar pengunjung pada 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat penurunan pengunjung pada Danau Kebun Nopi. Dari hasil wawancara terhadap pengelola bahwa alasan wisatawan kurang tertarik kembali untuk berwisata di Danau Kebun Nopi dikarenakan kerusakan tanggul (jebol), tidak adanya penjaga di kawasan Danau Kebun Nopi, Surutnya Air. Alasan yang demikian sangat disayangkan karena berdampak besar pada minat wisatawan yang datang, padahal Kebun Nopi terdapat fasilitas pendukung untuk berbagai kegiatan

olahraga, jika dimanfaatkan dengan baik maka hobi warga tersalurkan tanpa harus mencari lokasi lain, dengan fasilitas olahraga lengkap dan tempat yang mudah terjangkau seharusnya Danau Kebun Nopi bisa menjadi salah satu tempat olahraga sekaligus tempat rekreasi bagi masyarakat kuansing. yang berjudul:

**“DANAU KEBUN NOPI
DESA BUKIT PEDUSUNAN
KECAMATAN KUANTAN
MUDIK KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI
SEBAGAI TEMPAT
REKREASI KELUARGA”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan bagaimana Danau Kebun Nopi menjadi tempat Rekreasi Keluarga ?

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan Danau Kebun Nopi sebagai tempat Rekreasi Keluarga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu sarana untuk menambah pengetahuan penulis dan sekaligus bahan masukan bagi yang berminat untuk meneliti dengan kajian yang sama.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan

pemikiran bagi pihak-pihak yang terkait.

- c. Sebagai bahan informasi bagi peneliti-peneliti yang membahas dan mengkaji permasalahan yang sama.

Konsep Teori

1. Danau

Menurut (Soetanto, 1978) danau diartikan sebagai tubuh air yang tergenang dalam volume yang besar, menempati suatu basin (cekungan) dan terpisah dari laut Pada umumnya danau terjadi di daerah dimana permukaan air tanah sampai ke permukaan atau mendekati permukaan. Danau dapat terjadi di atas zone vaduse atau di daerah dimana hanya sebagian sub soilnya terisi oleh air tanah, sehingga dalam suplai airnya tergantung dari curah hujan atau air dari hasil pencairan es dan salju. Danau tersebar luas di permukaan bumi, yaitu di daerah pegunungan, plateu, dataran, lembah dan di sepanjang pantai. Luasnya meliputi 6,1% dari luas permukaan bumi.

2. Objek Wisata

Oka A. Yoeti (1996) menjelaskan bahwa, objek wisata merupakan segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang ke suatu tempat dengan tujuan wisata, diantaranya adalah:

1. Benda-benda yang tersedia dan terdapat di alam semesta
2. Hasil ciptaan manusia
3. Tata cara hidup, keberadaan objek wisata alam bertujuan memberikan keuntungan baik pada wisatawan maupun masyarakat setempat.

3. Pengembangan Objek Wisata

menurut Soetomo (2001) pengembangan pariwisata adalah suatu proses dinamis menatap masa depan

untuk mampu menjawab tantangan dunia pariwisata.

- a. **Atraksi** yaitu suatu yang dapat dilihat atau disaksikan melalui suatu pertunjukan atau show yang khusus yang diselenggarakan untuk parawisatawan.
- b. **Aktivitas** yaitu aktivitas yang mengarahkan pada kepentingan pergerakan kehidupan kawasan, kegembiraan atau kesenangan
- c. **Aksesibilitas** yaitu sarana yang akan memberikan kemudahan kepada wisatawan yang akan berkunjung dengan transportasi dan jalan yang akan menuju daerah tujuan wisata.
- d. **Aminitas** adalah penunjang fisik yang diciptakan oleh pelaku wisata.

4. Rekreasi

Menurut kamus bahasa Indonesia karangan WJS Purwodarminto, rekreasi berarti bersenang-senang atau mencipta lagi. Dari arti ini dapat dikatakan bahwa rekreasi adalah kegiatan mencipta yang berhubungan dengan kesukaan atau kesenangan yang bertujuan untuk memperoleh daya cipta kembali

Macam-macam Rekreasi :

Rekreasi dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk pewartannya, dan jenis kegiatannya.

1. Berdasarkan bentuknya pewartannya, rekreasi dapat dibedakan menjadi 2 macam :
 - a. Rekreasi tertutup : Rekreasi yang dilakukan di dalam ruang tertutup.
 - b. Rekreasi terbuka : Rekreasi yang dilakukan di ruang terbuka.
2. Berdasarkan jenis kegiatannya, rekreasi dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu :
 - a. Rekreasi aktif yaitu rekreasi yang disertai dengan kegiatan aktif (orang yang melakukan terlibat langsung dalam kegiatan objek)

- b. Rekreasi pasif yaitu rekreasi yang dilakukan dengan tidak melibatkan diri dengan kegiatan objek misalnya menikmati pemandangan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti berusaha menggambarkan kondisi dan keadaan sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan informasi lapangan dan menjelaskan dalam bentuk uraian (Kusmayadi dan Sugiro, 2000). Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2012) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam terkait danau Kebun Nopi sebagai tempat Rekreasi Keluarga.

2. Lokasi penelitian

Penulis melakukan penelitian di Desa Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

3. Informan penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (dalam Lexy J. Moleong, 2012). Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui secara pasti mengenai Danau Kebun Nopi sebagai tempat Rekreasi keluarga. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah orang yang benar-benar memahami, berkecimpug, memiliki peran vital, kewenangan yang jelas terkait dengan permasalahan

penelitian. Dan adapun yang akan menjadi key informan dalam penelitian adalah :

1. Kepala Bidang Destinasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi
2. Pengelola
3. Masyarakat Setempat
4. Pengunjung

4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Sedangkan menurut Lofland (dalam Lexy J. Moleong, 2012) bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan”. Data diambil dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi kepada narasumber yang menguasai permasalahan dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini diambil secara langsung di Danau Kebun Nopi melalui wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya seperti lewat dokumen, surat kabar, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah didapat melalui wawancara dan observasi. Sumber data yakni data yang sudah terbentuk jadi seperti data dokumen dan publikasi, sumber data berupa data yang terkait dengan Danau Kebun Nopi sebagai Tempat Rekreasi keluarga.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2008) menjelaskan bahwa “melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung serta menggunakan jenis observasi partisipasi pasif.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sugiyono (2008) menjelaskan bahwa hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya dokumen.

c. Wawancara

Menurut Bungin (2001) wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interview*). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada informan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dan Pengelola/ Kepala Desa Bukit Pedusunan.

6. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari,

dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan Danau Kebun Nopi Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait Danau Kebun Nopi Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

c. Penyajian Data

Penyajian Data Setelah data direduksi, makalangkah selanjutnya adalah menampilkan data Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin

mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2008). Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai Danau Kebun Nopi Kabupaten Kuantan Singingi sebagai Tempat Rekreasi Keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Danau Kebun Nopi

Danau kebun nopi adalah salah satu tempat rekreasi yang sangat menjanjikan bagi masyarakat kabupaten kuantan singingi pada khususnya dan provinsi riau pada umumnya adalah keberadaan danau kebun nopi. Danau kebun nopi merupakan salah satu objek wisata yang terletak di desa bukit pedusunan kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi provinsi riau yang terletak di pinggir jalan pekanabru-sumatera barat yang luas lahannya ± 20 ha dan memiliki panjang lebih kurang 2.200 meter dan lebar lebih kurang 180 meter. Danau kebun nopi merupakan salah satu venue pekan olahraga nasional (PON) XVIII Tahun 2012 di Riau yaitu cabang olahraga dayung. Pengembangan kawasan danau kebun nopi kebun nopi menggunakan konsep yang dikembangkan berdasarkan perencanaan yang matang, secara garis besar yang meliputi deferensiasi (unik berbeda, komparatif, dan kopetitif), akses untuk semua, berwawasan lingkungan yang keterpaduan manajemen. Danau kebun nopi akan menjadi destinasi wisata unggulan kabupaten kuantan singingi.

a. Atraksi Danau Kebun Nopi

Ada beberapa atraksi wisata yang dapat dilakukan oleh pengunjung di Danau Kebun Nopi, Seperti : berfoto pada spot-spot foto yang di sediakan yaitu : kursi warna yang tersusun rapi, jembatan panjang, kereta air, sampan mini, memancing taman, berbukitan. Sedangkan atraksi lainnya adalah pengunjung bisa berolahraga, disana disediakan tempat berolahraga seperti bermain bulu tangkis, volley ball, dan tenis meja.

a) Daya Tarik Danau Kebun Nopi

Dulunya daya tarik Danau Kebun Nopi adalah Atraksi yang paling utama adalah menikmati keindahan Danau Kebun Nopi dengan fasilitas yang telah disediakan. Untuk atraksi kuliner, pengunjung dapat menikmati beberapa makanan khas kuansing yaitu : lomanng(lemanng), guajik, dan galamai yang menjadi favorit pengunjung. Ada juga team tracker Kuansing yang melakukan penghijauan di Danau Kebun Nopi.

b) Keunikan dari Danau Kebun Nopi

yaitu bangunan yang berbentuk Venue, bangunan itu dulunya dibuat untuk acara Pekan Olahraga Nasional (PON) XVIII Tahun 2012. Bangunan tersebut dipergunakan untuk atlet dayung, disana para atlet dayung banyak melakukan aktivitas olahraga seperti bermain bulu tangkis, tenis meja, volley ball dan bermain sampan di danau. Selain itu pengunjung juga bisa melakukan aktivitas di Kebun Danau Kebun Nopi seperti berolahraga tanpa dikenakan biaya.Namun sekarang Venue di Danau Kebun Nopi tidak terawat lagi, dan masyarakat setempat pun tidak ada lagi berolahraga di dalam venue tersebut

c) Kondisi Lingkungan Danau Kebun Nopi

Kondisi lingkungan Danau Kebun Nopi dulunya sangat bagus, semua fasilitas yang ada disana terawat baik, tidak adanya semak belukar dan tidak adanya sampah diareal Danau Kebun Nopi bahkan dinas pariwisata kuansing juga mengadakan penghijauan, team tracker kuansing juga melakukan penghijauan disana.Kondisi Danau Kebun Nopi juga sejuk, karena lokasinya yang dikelilingi perbukitan dan banyak pepohonan yang ditanam di areal Danau Kebun Nopi tersebut.Namun saat ini kondisi lingkungan Danau Kebun Nopi sudah tidak bagus lagi.

b. Aktivitas Danau Kebun Nopi

Di Danau Kebun Nopi Pengunjung bisa melakukan beberapa aktivitas yang telah disediakan seperti : bermain sepeda air, sampan mini, memancing, spot photo dan berolahraga. Jika pengunjung ingin bermain sepeda air Cuma dikenakan biaya 10.000/kepala maksimal 4 orang, disana pengunjung bisa mengelilingi areal Danau Kebun Nopi.Selain itu warga sekitar Danau Kebun Nopi biasanya setiap sore hari bermain sampan mini dan memancing.

c. Aksesibilitas Danau Kebun Nopi

Aksesibilitas yaitu sarana yang akan memberikan kemudahan kepada wisatawan yang akan berkunjung dengan transportasi dan jalan yang akan menuju daerah tujuan wisata.Untuk sampai ke lokasi danau kebun nopi memerlukan waktu 5 jam dari kota pekanbaru atau berjarak 180 KM dari kota pekanbaru, jalur yang paling mudah dilalui yaitu dari Taluk Kuantan (Ibukota Kabupaten Kuansing). Setelah berkendara dengan jarak tempuh sekitar

25 km, melewati beberapa kawasan perkebunan karet dan sawit, maka sampailah pada jalan pertigaan. Di salah satu tepi jalan tersebut akan jelas terlihat semacam pos masuk yang disampingnya berpagar dinding bertuliskan “Arena Dayung”. Dari pos tersebut pengunjung sudah bisa langsung melihat hamparan Danau Kebun Nopi. Kendaraan maupun orang yang masuk ke area wisata ini tidak dikenakan biaya tiket alias gratis. Jadi wajar, jangan di hari libur, pada hari-hari biasa tempat ini tak pernah sepi pengunjung. Panorama alam di sekitar danau dominan ditumbuhi pepohonan daerah tropis dengan pemandangan areal perbukitan. Semilir angin yang berhembus terkadang mengiringi aroma khas air danau. Memandang jauh ke depan, jika dari pintu masuk, akan terlihat 4 bangunan berdesain terkini saling bersebelahan yang didirikan tak jauh dari tembok bibir danau.

d. Aminitas

aminitas adalah fasilitas untuk memperoleh kesenangan. Dalam hal ini dapat berbentuk akomodasi, kebersihan, dan keramah tamahan. Fasilitas yang terdapat di Danau Kebun Nopi yaitu Restoran, Wisma, Toilet, Kantin, dan Outlet Souvenir. Di Danau Kebun Nopi terdapat beberapa fasilitas yaitu:

1. Fasilitas Utama

Fasilitas utama merupakan sarana yang sangat dibutuhkan atau dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada di suatu objek wisata. Adapun fasilitas utama pengunjung di Danau Kebun Nopi yaitu fasilitas akomodasi atau fasilitas pengunjung yang sangat dibutuhkan atau dirasakan sangat perlu selama pengunjung Danau Kebun Nopi. Fasilitas utama di Danau Kebun Nopi yaitu spot photo, gazebo/ tempat beristirahat, venue tempat berolahraga.

2. Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung yaitu sarana yang proporsinya sebagai pelengkap fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih betah. Adapun fasilitas pendukung di Danau Kebun Nopi adalah musholla, restoran, toilet, tempat penginapan/ Wisma.

3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang digunakan hanya sebagai penunjang sebuah objek wisata. Adapun fasilitas penunjang di Danau Kebun Nopi adalah taman dan outlet penjualan souvenir dulunya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan mengenai Danau Kebun Nopi Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Sebagai Tempat Rekreasi Keluarga maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Kondisi Danau Kebun Nopi pada saat ini sudah tidak bagus lagi. Kegiatan atraksi di Danau Kebun Nopi pun sudah tidak bagus lagi, seperti kegiatan bermain sepeda air pun sudah tidak ada lagi, dikarenakan kerusakan Danau Kebun Nopi. Tetapi untuk bangunan Venue masih bisa dikatakan cukup baik, karena masih ada pengunjung yang melakukan spot photo di venue tersebut. Untuk kegiatan memancing, berolahraga memang sudah tidak ada lagi berbeda dengan kursi warna-warni

itu masih ada juga pengunjung yang datang kesana untuk melakukan spot photo walaupun kondisi kursi itu ada beberapa yang rusak. Kondisi lingkungan Danau Kebun Nopi juga sudah tidak bagus lagi. Banyaknya sampah di areal Danau Kebun Nopi tersebut lalu banyaknya semak belukar. Jika di Rehabilitas Danau Kebun Nopi bisa dijadikan Kembali sebagai tempat Rekreasi di Kuansing.

2. Kondisi jalan Danau Kebun Nopi masih bagus, jalan yang beraspal tidak adanya jalan yang berlobang dan garis pembatas jalan pun masih ada. Dengan letak yang strategis pengunjung juga tidak kesulitan untuk sampai ke Danau Kebun Nopi selain itu akses menuju jalan ke Danau Kebun Nopi pun sangat bagus.
3. Kondisi fasilitas Danau Kebun Nopi sudah tidak bagus lagi contohnya seperti toilet yang sudah tidak adanya air disana, kondisi musholla juga tidak bagus lagi karena sudah banyaknya rumput-rumput panjang, sehingga pengunjung tidak ada yang beribadah disana. Hal-hal tersebut membuat wisatawan semakin tidak ada lagi datang ke Objek Wisata Danau Kebun Nopi tersebut.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti sudah buat, maka peneliti mencoba menyampaikan beberapa saran

terkait dengan Danau Kebun Nopi Desa Bukit Pedusunan sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk Dinas Kebudayaan pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi untuk Rehabilitas Danau Kebun Nopi supaya Danau Kebun Nopi bisa kembali dijadikan Objek wisata Rekreasi Keluarga Kuanisng lagi.
2. Diharapkan kepada Pengelola/ Kepala desa Kecamatan Bukit Pedusunan merancang Danau Kebun Nopi sebaik mungkin.
3. Diharapkan kepada Pemerintah member dana Untuk Rehabilitas Danau Kebun Nopi. Supaya Danau Kebun Nopi bisa kembali menjadi objek Wisata di Kuansing.
4. Diharapkan untuk Dinas Kebudayaan pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi untuk mencari petugas menjaga Danau Kebun Nopi supaya Objek tersebut aman.
5. Diharapkan kepada pengelola Danau Kebun Nopi agar membuat konsep perencanaan wisata yang matang, membentuk keorganisasian dalam pengelolaan fasilitas pengunjung agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan rencana, karena tanpa organisasi maka pekerjaan masing-masing anggota akan tidak terorganisir dengan baik, pengelola juga harus memberi kesempatan kepada masyarakat untuk mengawasi pengelolaan Danau Kebun Nopi Desa Bukit Pedusunan.
6. Diharapkan kepada pengelola agar tetap menjaga kondisi danau kebun nopi dan fasilitas yang disediakan

sehingga kepuasan
pengunjung tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

Bakaruddin. 2011. *Perkembangan Dan Permasalahan Kepariwisata*, UNP Perss

Padang, Padang.

Bogdandan Taylor, 1975 dalam J. Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian*

Kualitatif. Bandung: Remadja

Karya

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format format Kuantitatif dan*

Kualitatif. Surabaya: Airlangga

University Press

Effendi, onong Uchjana. 1996. *Sistem Informasi Managemen*. Penerbit Mandar Maju.

Bandung.

Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang*

Kepariwisata. Jakarta:

PT. Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda

Karya

Oka A Yoeti. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Angkasa

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.

Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta

: GAVA MEDIA.

Wardiantodan Baiquni. 2011. *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Bandung.

Lubuk Agung.

Warpani, P. Suwardjoko. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung

: ITB

Wisnawa, Bayu. (2009). *Tahap Pengembangan Wisata*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Pendit, Nyoman S. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.

DOKUMEN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009

Undang-undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

WEB

<https://www.kata.co.id/Pengertian/Dana/2317>

<https://www.edubio.info/2017/04/jenis-danau-berdasarkan-proses.html>

JURNAL

<http://stiepari.greenfrogs.co.id/jurnal/index.php/JT/article/view/File/74/77>